

Identifikasi dan Pengenalan Tanaman Obat di Kelurahan Mudung Laut, Kota Jambi

Puspa Dwi Pratiwi^{1*}, Septa Pratama², Faradina Aghadiati³

¹ Jurusan Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

² Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi

³ Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi

Diterima: 14-11-2022	Direvisi: 23-11-2022	Disetujui: 12-12-2022	Dipublikasi: 31-12-2022
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

High prevalence of traditional medicine used as a promotive, preventive and curative for disease is still a choice among the community, especially during the transition period of the COVID-19 pandemic, one of which is the community in RT 09 Mudung Laut Village, Pelayangan District, Jambi City. Community service in Mudung laut was carried out to maximise the benefits of plants as traditional medicine and providing information to the people of Mudung Laut Village regarding the identification and introduction of medicinal plants so that the community can process medicinal plants properly without destroying the active substance content. The method of community service carried out was through preparation stages, implementing the service in the form of socializing material with some themes and the final stage was searching for medicinal plants around the house and processing ginger into powder and granule. The results of this community service were the development of skills and knowledge, list of medicinal plants around Mudung Laut Village, increasing added value and creating jobs as well as product diversification. Furthermore, it is hoped that this community service activity will carry out continuous assistance and cooperation in Mudung Laut Village so that the community and implementers can transfer knowledge and create innovations to improve the level of public health.

Keywords: *plant identification, medicinal plants, herbal medicine, Jambi*

Abstrak

Tingginya penggunaan obat tradisional sebagai upaya promotif, preventif, dan kuratif penyakit masih menjadi pilihan di kalangan masyarakat terutama pada masa peralihan pandemi COVID-19, salah satunya adalah masyarakat di RT 09 Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Agar tanaman yang digunakan dirasakan manfaatnya sebesar mungkin dilakukan pengabdian kepada masyarakat di daerah tersebut dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kelurahan Mudung Laut mengenai identifikasi dan pengenalan tanaman obat agar masyarakat dapat mengolah tanaman obat dengan baik tanpa merusak kandungan zat aktifnya. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi materi dengan tema Nama dan Ciri-Ciri Tanaman Obat, Pemanfaatan tanaman Obat, dan Kandungan Gizi Tanaman Obat serta tahap terakhir adalah Pencarian Tanaman Obat sekitar rumah dan Pengolahan jahe menjadi serbuk dan granul. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Pengembangan keterampilan dan pengetahuan, daftar tanaman obat yang ada di sekitaran Kelurahan Mudung Laut, Peningkatan nilai tambah dan penciptaan lapangan kerja serta diversifikasi produk. Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan dilakukan pendampingan berkelanjutan serta kerja sama di Kelurahan Mudung Laut sehingga masyarakat dan pelaksana dapat melakukan transfer pengetahuan dan menciptakan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata kunci: identifikasi tanaman, tanaman obat, obat herbal, Jambi.

* Penulis korespondensi
Email: puspawipratiwi@unja.ac.id

Pendahuluan

Keanekaragaman hayati yang sangat tinggi merupakan salah satu kelebihan dari negara Indonesia. Salah satu manfaat dari keanekaragaman tersebut adalah banyaknya flora yang digunakan sebagai tanaman obat. Penggunaan obat yang terbukti secara empiris atau turun temurun dengan bahan baku yang mudah didapat dari lingkungan sekitar mendorong banyaknya masyarakat masih memilih pengobatan tradisional dibandingkan dengan pengobatan konvensional (Pratiwi et al, 2022).

Biofarmaka atau tanaman obat merupakan jenis tanaman yang dapat berkhasiat sebagai pencegahan, penyembuhan, dan peningkatan derajat kesehatan karena memiliki sejumlah zat aktif yang memiliki efek resultan atau sinergi (Sarno, 2019). Selain itu, tanaman obat juga dapat berfungsi untuk memperbaiki status gizi masyarakat dari tanaman penghasil buah-buahan dan sayuran. Tanaman obat masih dipilih masyarakat lokal karena dianggap lebih aman. Hal tersebut dikarenakan tanaman memiliki *Side Effect Eliminating Substance (SEES)* yang merupakan senyawa penyerta selain senyawa utama dalam tanaman tersebut sehingga mampu mengurangi efek samping yang dihasilkan dari senyawa utama. Akan tetapi, hal tersebut harus diiringi dengan penggunaan obat secara rasional. Beberapa hal yang harus diperhatikan seperti ketepatan dalam pemilihan dan pengolahan bahan, ketepatan dosis, tepat waktu penggunaan dan tepat cara penggunaannya (Adiputra, 2008).

Masa peralihan dari masa pandemic COVID19 membuat masyarakat sekarang lebih peduli akan pentingnya pencegahan penyakit sehingga konsumsi bahan tradisional dalam upaya pencegahan penyakit masih menjadi pilihan masyarakat. Penggunaan obat tradisional di Indonesia tergolong tinggi yaitu 98,5%. Penggolongan obat herbal di Indonesia terbagi menjadi 3, yaitu jamu, obat herbat terstandar dan fitofarmaka. Jamu merupakan jenis obat herbal yang digunakan secara turun temurun dan hanya terbukti secara empiris, sedangkan obat herbal terstandar (OHT) telah terbukti secara praklinis dan fitofarmaka telah terbukti secara praklinis serta klinis dengan bahan baku OHT dan fitofarmaka yang melalui proses standarisasi (Kurniasih, 2021).

Kelurahan Mudung laut terletak di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dengan luas wilayah 223 KM² dan jumlah penduduk 1750 jiwa. Lokasinya yang berada di dekat Sungai Batanghari tentunya memiliki suasana alam yang asri dan tanah yang subur. Mata pencarian utama masyarakat disana yaitu bertani dan berkebun dengan luas lahan persawahan sekitar 30,75 ha dan luas perkebunan mencapai 40 ha (Kecamatan Pelayangan, 2019).

Pengetahuan tentang tanaman obat tersebut belum mampu menjangkau seluruh warga, Selain itu, keterbatasan bagi masyarakat umum dalam mengakses informasi terkait isu-isu kesehatan masih sangat sulit. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi kami untuk bertindak lebih cepat dalam mengimplementasikan ilmu yang telah kami dapatkan. Pemberian informasi mengenai tanaman obat dapat mengatasi permasalahan minimnya infrastruktur penunjang penyedia obat-obatan seperti apotek. Selain itu, informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat mendorong dimanfaatkannya tanaman obat yang ada di perkarangan sekitar rumah dan mengatasi lemahnya daya beli masyarakat akan obat modern (Atmojo et al, 2021).

Dalam hal ini wilayah yang menjadi objek tujuan yaitu di Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan khususnya di RT 09. Pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan tentang tanaman obat yaitu pengenalan tanaman obat, manfaat tanaman tersebut dan cara pengolahan tanaman hingga akhirnya dapat dikonsumsi.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan, RT 09 pada tahun 2020. Kegiatan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan, merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pelaksanaan pengabdian. Pada tahapan ini dilakukan observasi lingkungan di daerah Kelurahan Mudung Laut untuk mencari permasalahan sehingga dapat diputuskan mengenai tema pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, juga dilakukan tahapan persiapan lainnya seperti pembuatan materi sosialisasi, pembuatan spanduk, dan pemberian informasi kepada warga akan dilakukannya kegiatan sosialisasi mengenai identifikasi dan pengenalan tanaman obat.
2. Pelaksanaan. Tahapan ini merupakan tahapan inti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan pelayangan, khususnya di RT 09. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Materi pertama dengan judul “Nama dan Ciri-Ciri Tanaman Obat” yang diberikan oleh Puspa Dwi Pratiwi, M.Pharm.Sci. apt.
 - b. Materi kedua dengan judul “Pemanfaatan tanaman Obat” oleh Septa Pratama, S.Farm., M.Sc.T.H, apt.
 - c. Materi ketiga dengan judul “Kandungan Gizi Tanaman Obat” oleh Faradina Aghadiati, S.Gz., M.Gz.Setiap sesi dilakukan penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
3. Pencarian Tanaman Obat sekitar rumah dan Pengolahan jahe menjadi serbuk dan granul.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema identifikasi dan pengenalan tanaman obat, tidak hanya sekedar memberikan penyuluhan atau sosialisasi secara deskriptif, tetapi juga mendapatkan beberapa hasil. Hasil lain dari pengabdian ini yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut:

1. Daftar tanaman obat
Daftar tanaman obat ini berisikan tanaman yang ada di sekitar RT 09 Kelurahan Mudung Laut. List tanaman tersebut nantinya dilakukan telaah untuk mendapatkan informasi mengenai bagian tanaman yang bermanfaat, cara pengolahan yang baik, serta manfaat dari tanaman tersebut.
2. Pengembangan keterampilan dan pengetahuan
Adanya sosialisasi mengenai identifikasi dan pengenalan tanaman obat, masyarakat RT 09 Kelurahan Mudung Laut dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai jenis-jenis tanaman obat, manfaat dan cara pengolahannya yang benar. Selain itu, adanya demo pembuatan minuman serbuk dari tanaman jahe dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah tanaman menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi.
3. Peningkatan nilai tambah dan penciptaan lapangan kerja
Proses pengolahan tanaman obat yang benar dapat meningkatkan nilai tanaman yang mulanya hanya dapat digunakan dalam jangka waktu singkat menjadi bahan obat yang tahan lama, aman, dan bermanfaat. Selain itu juga dapat menciptakan lapangan kerja baru

di sektor obat tradisional. Hal ini dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk memproduksi jamu yang merupakan salah satu obat tradisional yang diakui di Indonesia.

4. Diversifikasi produk

Tanaman obat tidak hanya dapat langsung digunakan atau langsung digunakan setelah pengolahan sederhana seperti direbus kemudian diminum. Akan tetapi, dapat diolah menjadi produk yang berbeda dan unik sehingga lebih diminati. Serbuk dan granul yang dibuat dari kegiatan pengabdian ini dapat dibuat menjadi minuman sehat, permen, atau dapat ditambahkan dalam minuman atau makanan lainnya.





Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat RT 09 Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Adapun manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan adanya sosialisasi tanaman obat dan pembuatan daftar tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar serta manfaatnya; meningkatkan keterampilan dan terciptanya lapangan kerja dari adanya kegiatan pengolahan tanaman obat menjadi produk yang memiliki potensi pasar yang luas dengan proses pengolahan bahan baku yang sederhana dan sumber bahan baku berlimpah.

Saran

Saran yang dapat dilakukan adalah sebaiknya dilakukan kerja sama dan kegiatan pengabdian berupa pendampingan berkelanjutan di Kelurahan Mudung Laut sehingga masyarakat dapat mendapatkan manfaat efektif dari kegiatan awal yang telah dilakukan. Selain itu, juga dapat dilakukan pembuatan desa wisata di Kelurahan Mudung Laut karena potensi tanaman obat yang melimpah serta rata-rata mata pencarian masyarakat adalah petani. Kegiatan promosi dan pengenalan produk dan tempat juga harus aktif dilakukan.

Daftar Pustaka

- Adiputra, I.N., Handari, L.M., 2008, Strategi Pelestarian Tanaman Obat dalam Perspektif Budaya, *Bumi Lestari Journal of Environment*, 8 (1). 1-10
- Atmojo, M.E., Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100-109.
- Kecamatan Pelayangan. Informasi Geografis Kelurahan Mudung Laut [Internet]. 2019. Tersedia pada: <https://kecpelayangan.jambikota.go.id/v1/mudung-laut/informasi-geografis-kelurahan-mudung-laut//>
- Kurniasih, T.R. (2021). Review: Potensi Obat Herbal Selama Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Diseminasi Hasil penelitian Dosen Program Studi Keperawatan dan Farmasi*, 3(2), 7-12.

- Pratiwi, P. D. (2022). Ethnopharmacy Suku Anak Dalam of Bungku Village, Bajubang District, Batanghari Regency, Jambi Province In 2021. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, 8(2), 89-95.
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNWAHAS*, 4(2), 73-78.



© 2022 oleh penulis. Pemegang Lisensi Studium JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)